

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan padatnya aktivitas sehari-hari yang semakin hari semakin bertambah, sehingga membuat kita merasa perlu *refreshing*. Manusia memerlukan hiburan untuk memanjakan diri, menghabiskan waktu dengan keluarga, rekan kerja atau teman sejawat. Di jaman yang serba sibuk dan keterbatasan waktu, orang-orang sekarang terlalu penat dengan aktivitas sehari-hari sehingga salah satu jalan yaitu mencari hiburan, seperti bermain *game*, *bowling*, *bilyar*, *fitness*, *spa*, karaoke, diskotik, nonton, dan sebagainya.

Dalam dunia *entertainment*, tempat hiburan karaoke dan bioskop sudah terlalu umum dan banyak dijumpai di kota Bandung. Jika kedua hiburan karaoke dan nonton film berada dalam satu tempat akan menjadi suatu keunikan tersendiri. *Karaoke movie* merupakan pilihan yang tepat dimana orang bisa menikmati 2 hiburan dalam satu tempat. Dengan adanya *karaoke movie* ini, mempermudah masyarakat untuk menonton film-film terbaru dan bernyanyi dengan hanya menyewa ruangan tersebut sehingga tidak perlu antri di bioskop dan memilih kursi lagi.

Karaoke movie berbeda dengan karaoke biasa. Selain bisa berkaraoke, konsumen juga dapat menonton film. *Karaoke movie* baru terdapat di kota Jakarta dan Palembang sedangkan di kota Bandung belum terdapat *karaoke movie*. Oleh karena itu, investor merasa tertarik untuk mendirikan *karaoke movie* di kota Bandung.

Pendirian *karaoke movie* akan dibangun di Premier Plaza, berada di jalan Cihampelas no 129, Bandung. Premier Plaza didirikan sejak tahun 1984. Investor meminta kepada penulis untuk melakukan studi kelayakan pendirian *karaoke movie* ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, pendirian *karaoke movie* ini baru pertama kali di kota Bandung. Pendirian *karaoke movie* ini memerlukan dana yang besar sehingga perlu dilakukan studi kelayakan untuk menghindari resiko kerugian yang besar.

Studi kelayakan meliputi 4 aspek yaitu:

1. Aspek peraturan (legal)
2. Aspek pasar
3. Aspek teknik
4. Aspek finansial

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan lebih fokus penganalisaan masalah penulis membatasi ruang lingkup penelitian.

Adapun pembatasan masalah tersebut antara lain:

- ❖ Pendirian *karaoke movie* menggunakan modal sendiri dari investor.

Asumsi-asumsi yang digunakan antara lain:

- ❖ mahasiswa yang datang dalam bentuk kelompok / grup.
- ❖ Pemakaian kupon gratis 1 jam sebanyak 50 kali / hari.
- ❖ Pengunjung yang datang berstatus mahasiswa.
- ❖ Setiap 2 jam konsumen membeli 1 jenis makanan dan minuman dengan total laba bersih sebesar Rp 4.000 termasuk dibulan promosi.
- ❖ Pembelian lagu per tahun sebanyak 200 lagu sebesar Rp 1.300.000.

1.4 Perumusan Masalah

Berikut adalah perumusan masalah:

1. Bagaimana kelayakan pendirian *karaoke movie* berdasarkan aspek peraturan (legal) dan dampak terhadap masyarakat sekitar?
2. Bagaimana kelayakan pendirian *karaoke movie* berdasarkan aspek pasar?
3. Bagaimana kelayakan pendirian *karaoke movie* berdasarkan aspek teknik?

4. Bagaimana kelayakan pendirian *karaoke movie* berdasarkan aspek finansial?
5. Apakah pendirian *karaoke movie* ini layak?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan pendirian *karaoke movie* berdasarkan aspek peraturan (legal) dan dampak terhadap masyarakat sekitar.
2. Mengetahui kelayakan pendirian *karaoke movie* berdasarkan aspek pasar.
3. Mengetahui kelayakan pendirian *karaoke movie* berdasarkan aspek teknik.
4. Mengetahui kelayakan pendirian *karaoke movie* berdasarkan aspek finansial.
5. Mengetahui kelayakan pendirian *karaoke movie*.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang uraian kumpulan teori berbagai hasil studi pustaka tentang hal-hal yang berkaitan dengan studi kelayakan pendirian *karaoke movie* dan digunakan sebagai dasar pemikiran untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan langkah-langkah sistematis untuk dapat memecahkan masalah beserta flow chart.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisikan data-data hasil pengamatan yang telah dikumpulkan sebagai bahan pemecahan masalah.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisikan pengolahan data dan analisis berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan penelitian yang didapat dari hasil analisa dan saran yang mengenai pendirian *karaoke movie*.